



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 Page 8781-8791

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Pada Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang: Studi Efektivitas dan Efisiensi Anggaran

Wulandari Pujiastuti<sup>1✉</sup>, Muhammad Irwan Padli Nasution<sup>2</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

Email: [wulanndarii2018@gmail.com](mailto:wulanndarii2018@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini mengevaluasi efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang, menggunakan data sekunder dari laporan keuangan, dokumen kebijakan, dan laporan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun terdapat regulasi dan rencana strategis yang memadai, pelaksanaan anggaran masih menghadapi kendala seperti keterlambatan alokasi anggaran, kurangnya efisiensi program, dan keterbatasan sumber daya. Realisasi program-program utama, termasuk pembangunan prasarana pertanian dan pengendalian bencana, berada jauh di bawah target. Hambatan ini memengaruhi produktivitas sektor pertanian, sehingga perlu dilakukan perbaikan dalam perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan anggaran untuk mencapai hasil yang optimal.

Kata Kunci: *Efektivitas, Efisiensi, Anggaran, Sektor Pertanian, Dinas Pertanian, Kabupaten Deli Serdang*

### Abstract

This study evaluates the effectiveness and efficiency of budget implementation by the Department of Agriculture in Deli Serdang Regency, using secondary data from financial reports, policy documents, and evaluation reports. The findings reveal that despite adequate regulations and strategic plans, budget execution faces challenges such as delayed budget allocation, program inefficiency, and limited resources. Key programs, including agricultural infrastructure development and disaster control, achieved significantly below target. These obstacles impact agricultural productivity, necessitating improvements in planning, management, and budget monitoring to achieve optimal results.

Keywords: *Effectiveness, Efficiency, Budget, Agricultural Sector, Department Of Agriculture, Deli Serdang Regency*

## PENDAHULUAN

Sektor pertanian memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional. Kabupaten Deli Serdang, dengan potensi sumber daya alam yang besar, memiliki berbagai program strategis untuk memajukan pertanian, mulai dari penyediaan bibit unggul, penyuluhan bagi petani, hingga pemberian subsidi dan dukungan teknologi. Anggaran yang dikeluarkan oleh Dinas Pertanian setiap tahunnya perlu dipastikan dapat memberikan dampak positif yang nyata bagi produktivitas dan kesejahteraan petani. Dalam konteks inilah konsep efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran menjadi krusial.

Efektivitas dan efisiensi anggaran merupakan dua indikator penting dalam menilai kinerja pengelolaan keuangan publik. Efektivitas berkaitan dengan pencapaian hasil sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, sedangkan efisiensi berfokus pada penggunaan sumber daya secara optimal dengan biaya yang minimal untuk mencapai hasil terbaik (Mardiasmo, 2009). Teori *value for money* dalam pengelolaan anggaran publik menggarisbawahi bahwa setiap program harus memenuhi tiga aspek: ekonomis, efisien, dan efektif (Bastian, 2010). Dengan demikian, Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang diharapkan mampu menjalankan program-programnya sesuai anggaran yang telah disusun untuk memberikan nilai manfaat yang optimal bagi masyarakat.

Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang memegang peranan penting dalam mendukung program ketahanan pangan, khususnya dengan adanya berbagai program seperti pengembangan varietas unggul, penyuluhan, dan subsidi benih. Data anggaran tahun terakhir menunjukkan bahwa Kabupaten Deli Serdang mengalokasikan sekitar 5% dari APBD-nya untuk sektor pertanian. Namun, hasil evaluasi menunjukkan adanya kendala dalam pencapaian target program yang disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan sumber daya manusia dan waktu pelaksanaan yang kurang optimal.

Dalam penelitian ini, fokus utama adalah untuk menjawab pertanyaan mengenai sejauh mana realisasi anggaran pada Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang dapat dikategorikan efektif dan efisien. Seberapa besar program-program yang dilaksanakan mendukung tercapainya target output yang diharapkan? Faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala atau penghambat dalam pelaksanaan anggaran tersebut?.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis data sekunder untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran di Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan pemahaman yang mendalam tentang proses dan faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan anggaran serta tantangan-tantangan yang dihadapi dalam mencapai tujuan program pertanian.

### 1. Pendekatan Kualitatif

Pendekatan kualitatif berfokus pada penggalian informasi yang mendalam melalui analisis interpretatif terhadap data. Melalui pendekatan ini, penelitian dapat menggali wawasan tentang pengalaman dan persepsi para pelaksana program di Dinas Pertanian mengenai implementasi anggaran serta kendala dan faktor pendukung yang memengaruhi kinerja mereka. Pendekatan ini juga membantu mengidentifikasi aspek-aspek yang sering kali sulit diukur secara kuantitatif, seperti proses pengambilan keputusan, hubungan antar-lembaga, serta dinamika internal organisasi (Creswell, 2014).

### 2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber utama informasi. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh pihak lain dan tersedia dalam bentuk dokumen atau laporan yang relevan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

- a) Laporan Keuangan dan Anggaran: Data anggaran yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan anggaran tahunan Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang. Laporan ini mencakup informasi tentang alokasi dan realisasi anggaran untuk program-program pertanian di kabupaten tersebut.
- b) Dokumen Perencanaan Program dan Kebijakan: Data ini mencakup Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), Rencana Strategis (Renstra), dan dokumen kebijakan lainnya yang memuat tujuan, strategi, dan indikator keberhasilan program pertanian di Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang.
- c) Laporan Evaluasi Program: Laporan evaluasi internal maupun eksternal yang mengulas keberhasilan atau tantangan dalam implementasi program pertanian, serta analisis efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran.
- d) Data Statistik Pertanian: Data ini mencakup statistik yang berhubungan dengan capaian program, seperti peningkatan produktivitas, jumlah petani penerima manfaat, serta indikator pertanian lainnya yang relevan dengan program yang didanai oleh anggaran dinas pertanian.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui kajian dokumen dengan cara mengakses arsip-arsip dan laporan yang diterbitkan oleh Dinas Pertanian, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda), serta sumber resmi lainnya. Analisis dokumen ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana realisasi anggaran telah mencapai target program yang direncanakan.

### 4. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Reduksi Data: Mengelompokkan dan menyederhanakan data untuk memisahkan informasi yang relevan dari data yang tidak relevan.
- b. Penyajian Data: Menyusun data dalam bentuk matriks, tabel, atau narasi untuk memudahkan pemahaman mengenai pola dan tren dalam pelaksanaan anggaran.
- c. Penarikan Kesimpulan: Menginterpretasikan hasil analisis untuk menemukan hubungan antara pelaksanaan anggaran dan hasil program yang dicapai, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran di Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Pelaksanaan kegiatan pada Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang merupakan proses evaluasi yang dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas, efisiensi, dan dampak dari berbagai kegiatan yang dilakukan oleh dinas tersebut dalam rangka mencapai tujuan-tujuan tertentu terkait dengan sektor pertanian.

Beberapa tahapan - tahapan SOP yang dilakukan, antara lain sebagai berikut :

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
- b. Peraturan Bupati Nomor 35 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022;

- c. Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
- d. Peraturan Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang Nomor 27 Tahun 2019 tentang Perkembangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020;
- e. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Prosedur Operasional Standar di Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan;
- f. Peraturan Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang Nomor 96 Tahun 2021 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerja.

Permasalahan utama yang ditemukan dalam evaluasi RKPD Kabupaten Deli Serdang adalah keterlambatan dalam realisasi capaian kinerja dan anggaran Renja RKPD. Hal ini tercermin dari perbandingan antara target kinerja dan anggaran RKPD tahun berjalan (tahun 2023) dengan realisasi capaian kinerja dan anggaran Renja RKPD yang dievaluasi. Permasalahan ini dapat ditemukan pada berbagai program dan kegiatan di bawah berbagai urusan pemerintahan daerah, seperti Urusan Bidang Pertanian. Misalnya, pada Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah. Kabupaten/Kota, terdapat penurunan realisasi anggaran. Demikian pula, pada Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, terjadi penurunan realisasi anggaran.

Tabel 1 Realisasi Kegiatan Pada Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

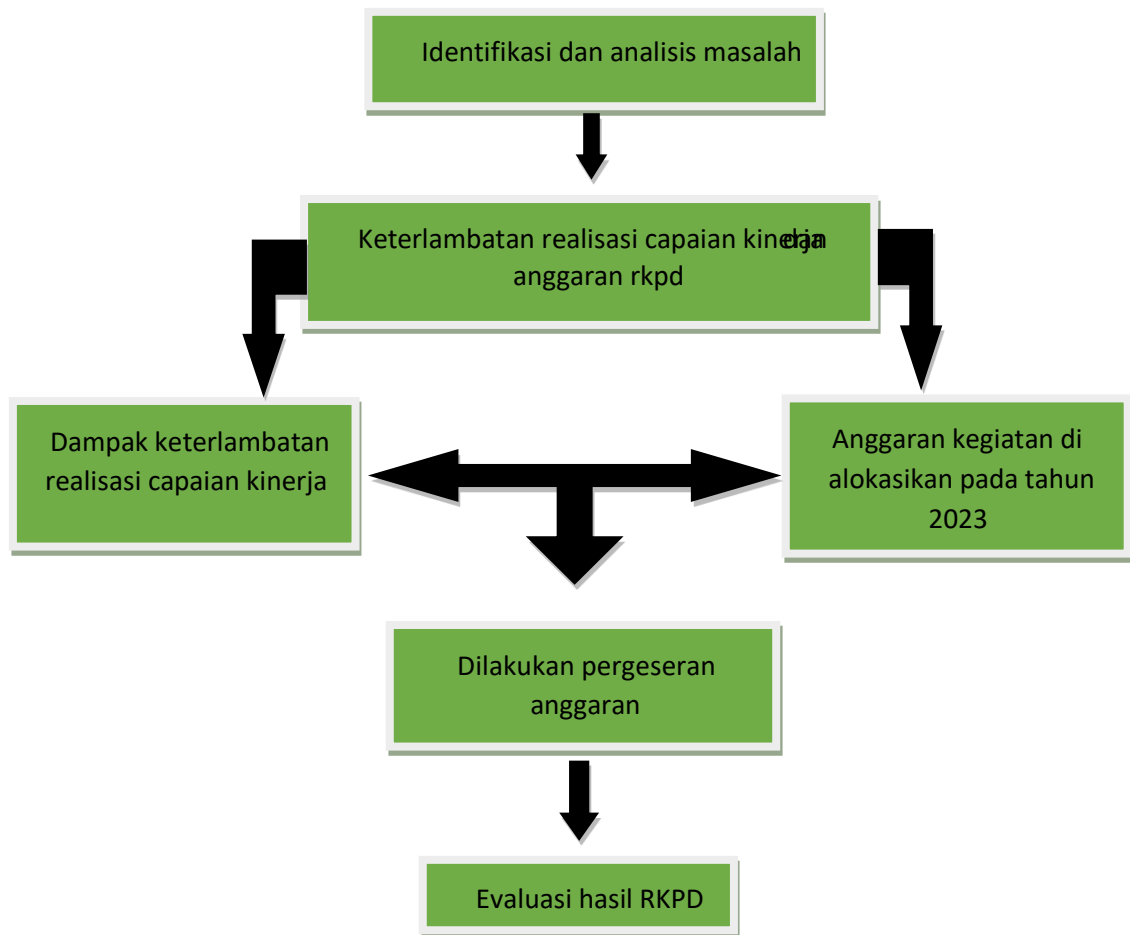
No	Nama Kegiatan	Keterangan
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Terealisasi 96,15% pada Tahun 2023
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Terealisasi 74,87% pada Tahun 2023
3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Terealisasi 64,20% pada Tahun 2023
4	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terealisasi 94,50% pada Tahun 2023
5	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terealisasi 95,76% pada Tahun 2023
6	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Terealisasi 78% pada Tahun 2023
7	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Terealisasi 74% pada Tahun 2023
8	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Terealisasi 89% pada Tahun 2023

9	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Terealisasi 77% pada Tahun 2023
10	Pembangunan Prasarana Pertanian	Terealisasi 20% pada Tahun 2023
11	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Terealisasi 72% pada Tahun 2023
12	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	Terealisasi 92% pada Tahun 2023
13	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Terealisasi 84% pada Tahun 2023
14	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Terealisasi 46% pada Tahun 2023
15	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Terealisasi 80% pada Tahun 2023

Sumber : Kantor Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang (2024)

Salah satu faktor penghambat capaian kinerja yang teridentifikasi adalah alokasi anggaran kegiatan pada Tahun 2023. Keterlambatan alokasi anggaran ini dapat mempengaruhi pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan dan menyebabkan keterlambatan dalam pencapaian target kinerja pada Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang sehingga tidak terealisasinya 100%.

## Diagram Proses Pada Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang



Sumber: Diolah penulis (2024)

- a. Pengurangan Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran: Terdapat perbedaan signifikan antara target kinerja dan anggaran RKPD (Rencana Kerja dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) tahun berjalan dengan realisasi capaian kinerja dan anggaran Renja (Rencana Kerja Jangka Menengah) RKPD yang dievaluasi. Ini menunjukkan ada kesenjangan antara yang direncanakan dan yang tercapai.
- b. Penurunan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM): Meskipun ada program-program untuk meningkatkan IKM, realisasinya menunjukkan penurunan. Hal ini bisa menandakan bahwa program-program yang dilakukan tidak efektif atau adanya faktor-faktor lain yang memengaruhi persepsi masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan.
- c. Tertib Pelaporan Capaian Kinerja, Rencana Kerja, dan Penganggaran: Meskipun persentase tertib pelaporan capaian kinerja, rencana kerja, dan penganggaran mencapai 100%, realisasi menunjukkan penurunan, menandakan bahwa pelaporan yang dilakukan belum sepenuhnya mencerminkan capaian kinerja sebenarnya.
- d. Tertib Administrasi dan Pelaporan Keuangan: Persentase tertib administrasi dan

- pelaporan keuangan menurun dari 100% menjadi 74,87%. Ini menunjukkan adanya masalah dalam administrasi dan pelaporan keuangan yang perlu ditindaklanjuti.
- e. Ketersediaan Pemenuhan Layanan Umum Kedinasan: Persentase ketersediaan pemenuhan layanan umum kedinasan juga mengalami penurunan yang signifikan, menandakan ada masalah dalam penyediaan layanan umum di lingkungan kerja.
  - f. Penurunan Pemeliharaan Sarana Prasarana: Persentase pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah mengalami penurunan dari target 90% p./menjadi 95,76%. Ini menunjukkan adanya masalah dalam pemeliharaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh pemerintah daerah.
  - g. Penurunan Produksi Pertanian: Meskipun terdapat program-program untuk penyediaan dan pengembangan sarana pertanian, prasarana pertanian, dan pengendalian bencana pertanian, produksi pertanian secara keseluruhan mengalami penurunan dari target.
  - h. Penurunan Populasi Ternak: Program-program pengendalian kesehatan hewan dan masyarakat veteriner juga mengalami penurunan dalam capaian target populasi ternak.

#### Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan di Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang didasarkan pada kerangka regulasi yang mencakup berbagai peraturan, termasuk Permendagri, Peraturan Bupati, dan Peraturan Dinas. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan dampak dari berbagai program guna memastikan pencapaian target yang ditetapkan. Berikut adalah analisis dari hasil evaluasi tersebut:

#### Tahapan Pelaksanaan dan Regulasi

Kerangka pelaksanaan kegiatan didasarkan pada:

- 1) Permendagri Nomor 86 Tahun 2017: Mengatur perencanaan, pengendalian, dan evaluasi pembangunan daerah.
- 2) Peraturan Bupati Nomor 35 Tahun 2021: Fokus pada RKPD Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022.
- 3) Permendagri Nomor 77 Tahun 2020: Memberikan pedoman teknis pengelolaan keuangan daerah.
- 4) Peraturan Dinas Pertanian dan regulasi lainnya yang memperkuat tata kelola kegiatan.

Regulasi ini menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan, tetapi implementasi di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara rencana dan realisasi.

## Temuan Utama dalam Evaluasi

- 1) Keterlambatan Realisasi Kinerja dan Anggaran: Banyak program yang tidak mencapai target kinerja maupun anggaran. Misalnya, realisasi pembangunan prasarana pertanian hanya mencapai 20%, jauh di bawah target yang diharapkan.
- 2) Penurunan Realisasi Program Strategis: Program-program seperti penyediaan dan pengembangan sarana pertanian, pengendalian bencana, dan pemeliharaan sarana prasarana menunjukkan capaian yang rendah.
- 3) Masalah Administrasi dan Pelaporan Keuangan: Realisasi administrasi keuangan hanya mencapai 74,87%, menunjukkan perlunya perbaikan dalam pengelolaan keuangan.

## Faktor Penghambat

Beberapa hambatan utama yang diidentifikasi:

- 1) Keterlambatan Alokasi Anggaran: Menyebabkan program tidak dapat berjalan sesuai jadwal, sehingga memengaruhi capaian kinerja.
- 2) Efisiensi Program yang Rendah: Banyak program yang realisasinya tidak optimal, baik dalam hal anggaran maupun kinerja.
- 3) Ketersediaan Sumber Daya Terbatas: Terutama dalam hal prasarana dan sarana pendukung.

## Analisis Per Program

Berdasarkan tabel realisasi kegiatan, dapat disimpulkan:

- 1) Program yang Mendekati Target: Beberapa program seperti "Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah" (96,15%) menunjukkan pencapaian yang mendekati target.
- 2) Program dengan Capaian Rendah: "Pembangunan Prasarana Pertanian" (20%) dan "Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian" (46%) menunjukkan capaian yang sangat rendah.
- 3) Program Kesehatan Hewan dan Veteriner: Capaian pada pengawasan dan pengelolaan populasi ternak menunjukkan masalah dalam implementasi teknis.

## Dampak Kinerja

Penurunan realisasi kinerja tidak hanya berdampak pada capaian indikator pembangunan pertanian, tetapi juga pada persepsi masyarakat. Penurunan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) menjadi indikator penting bahwa pelayanan yang diberikan masih perlu ditingkatkan.

## Rekomendasi

Untuk meningkatkan capaian program di Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang, beberapa langkah dapat diambil:

- 1) Percepatan Alokasi Anggaran: Mencegah keterlambatan pelaksanaan program.
- 2) Peningkatan Monitoring dan Evaluasi: Secara berkala untuk memastikan program berjalan sesuai dengan rencana.
- 3) Penguatan Kapasitas Aparatur: Dalam hal perencanaan, pengelolaan anggaran, dan implementasi kegiatan.
- 4) Peningkatan Kolaborasi: Antara dinas terkait untuk mendukung program pertanian yang lebih komprehensif.
- 5) Optimalisasi Sumber Daya: Baik sumber daya manusia maupun infrastruktur.

Dengan langkah-langkah ini, diharapkan Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program, serta memberikan dampak yang lebih signifikan bagi masyarakat dan sektor pertanian.

## SIMPULAN

Evaluasi pelaksanaan kegiatan pada Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang menunjukkan adanya kesenjangan signifikan antara target dan realisasi program, yang dipengaruhi oleh keterlambatan alokasi anggaran, masalah pengelolaan keuangan, dan keterbatasan sarana prasarana. Meskipun beberapa program mendekati target, secara keseluruhan, capaian kinerja belum optimal, sehingga berdampak pada penurunan indeks kepuasan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan agar program lebih efektif dan efisien dalam mendukung sektor pertanian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilawati, E., Yuliyanto, W., Hendrawardani, B., Dharma Patria Kebumen, P., & Oleh Politeknik Dharma Patria Kebumen, D. (2020). Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis) Analisis Penyusunan Anggaran Dan Realisasinya Sebagai Alat Penilaian Kinerja Perusahaan Pada Pt. Len Railway Systems (Lrs) Kantor Cabang Kebumen. 4(2), 226–233. <https://doi.org/10.37339/jurnal>
- Cindy Kareima Waney, D. P. E. S. S. W. A. (2018). Analisis Realisasi Anggaran Untuk Menilai Efektivitas Dan Efisiensi Kinerja Pemerintah Di Dinas Pertanian Dan Peternakan Provinsi Sulawesi Utara. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern, 13(2).

- Dega Ayu Vigia. (N.D.). Analisis Kinerja Realisasi Apbd Pada Bidang Sarpras Di Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Di Brebes. Universitas Harapan Bersama.
- Korompot, R., Poputra, A. T., Ekonomi Dan Bisnis, F., & Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado, J. (2015). Analysis Of Budgeting For Earning, Financial And Local Asset Management Department Of Kotamobagu City Budget Year 2014. Maret, 3(1), 841–848.
- Rafita, R., Muhammad, D., & Harahap, I. (N.D.). Analisis Penyusunan Anggaran Belanja Langsung Pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan (Studi Kasus Dinas Pertanian Kabupaten Labuhan Batu Utara). In *J-Isacc Journal Of Islamic Accounting Competency* (Vol. 1).
- Ramlah Basri. (2013). Analisis Penyusunan Anggaran Dan Laporan Realisasi Anggaran Pada Bpm-Pd Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Emba*, 1(4), 202–212.
- Rohim. (N.D.). Analisis Kinerja Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (Apbd) Pada Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Brebes
- Sitna Hajar Malawat, S. Ap. , M. A. (2022). *Buku Pengantar Administrasi Publik*. Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin.
- Triniyati. (2018). Analisis Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun Dengan Pendekatan Value For Money Periode Tahun 2015–2017. *Iskripsi*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Zuchairima. (2010). Analisis Anggaran Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Proyek Pada Pt. Bumi Panggita Handitama Pekanbaru. Universitas Islam Sultan Syarif Karim Riau.
- Kementerian Dalam Negeri. (2017). *Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah*. Jakarta: Kemendagri.
- Pemerintah Kabupaten Deli Serdang. (2021). *Peraturan Bupati Nomor 35 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2022*. Deli Serdang: Pemkab Deli Serdang.
- Kementerian Dalam Negeri. (2020). *Permendagri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah*. Jakarta: Kemendagri.
- Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang. (2019). *Peraturan Nomor 27 Tahun 2019 tentang Perkembangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020*. Deli Serdang: Dinas Pertanian.